

**UPCYCLING KAIN PERCA DALAM BERBAGAI JENIS TAS
WANITA DENGAN TEKNIK *PATCHWORK***

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



PENCIPTAAN

Oleh :

Nisrina Elvania

NIM 1511870022

**PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**UPCYCLING KAIN PERCA DALAM BERBAGAI JENIS TAS
WANITA DENGAN TEKNIK *PATCHWORK***

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



PENCIPTAAN

Diajukan Oleh :

Nisrina Elvania

NIM 1511870022

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang

Kriya Seni

2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

UPCYCLING KAIN PERCA DALAM BERBAGAI JENIS TAS WANITA DENGAN TEKNIK PATCHWORK diajukan oleh Nisrina Elvania, NIM 1511870022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah di setujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum.

NIP./NIDN. 19730422 199903 1 005/0022047304

Pembimbing II/Anggota



Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP./NIDN. 19810307 200501 2 001/ 0007038101

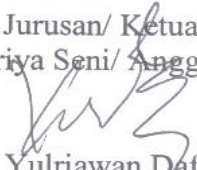
Cognate / Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum

NIP./NIDN. 19600218 198601 2 001/ 0018026004

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP./NIDN. 19620729 199002 1 001/ 0029076211

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP./NIDN. 19590802 198803 2 002/002085909

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya seni rupa tekstil ini untuk diri sendiri, mama, almarhum papa, adik, keluarga besar dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan agar karya ini akhirnya terwujud.

MOTTO

Semua dimulai dan berakhir pada waktu dan tempat yang tepat

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Nisrina Elvania

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan KaruniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul **PEMANFAATAN KAIN PERCA UNTUK PENCIPTAAN BERBAGAI JENIS TAS WANITA DENGAN TEKNIK *PATCHWORK***

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana S-1 Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Kriya Seni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Retno Purwandari, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna.

8. Mama, yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendoakan, dan selalu sabar menghadapi penulis.
9. Keluarga besar saya; Avis, yangti dan yangkung di Brebes, yangti di Madiun, bude Uul, pakde Agus, mbak Lulu, om Heri dan mbak Syifa atas dukungan dan doanya.
10. Sahabat – sahabat saya, Annisa Ayu Putri, Zidni Amala Ikhsani, Alfianti Nurriil, Anggit Innayatullatiefah, Taufan Aprianto, Rio Rista Aditya, Lifyatin Ainiyah, dan Regina Sembiring yang telah menemani dalam masa suka maupun duka.
11. Teman kontrakan, Mbak Dyah, Siti, dan Rina.
12. Teman – teman yang telah membantu saya dalam mewujudkan Karya Tugas Akhir, Yona, Dian, dan Mbak Tyas.
13. Teman – teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.
14. Staff Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia, Pak Edi, Pak Parto, serta yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, atas segala bantuannya selama saya menjadi mahasiswa di Jurusan Kriya.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

Penulis

Nisrina Elvania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teoritik.....	20
BAB III PROSES PENCIPTAAN	26
A. Data Acuan.....	26
B. Analisis Data Acuan.....	33

C. Rancangan Karya.....	35
D. Proses Perwujudan.....	47
1. Bahan dan Alat.....	47
2. Teknik Pengerjaan.....	52
3. Tahap Perwujudan.....	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	58
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	65
A. Tinjauan Umum.....	65
B. Tinjauan Khusus.....	67
1. Karya Pertama.....	67
2. Karya Kedua.....	69
3. Karya Ketiga.....	71
4. Karya Keempat.....	73
5. Karya Kelima.....	75
6. Karya Keenam.....	77
7. Karya Ketujuh.....	79
8. Karya Kedelapan.....	81
9. Karya Kesembilan.....	83
10. Karya Kesepuluh.....	85
11. Karya Kesebelas.....	87
12. Karya Keduabelas.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
DAFTAR LAMAN.....	95
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Bahan.....	47
TABEL 2 Alat.....	49
TABEL 3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya I.....	58
TABEL 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya II.....	59
TABEL 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya III.....	59
TABEL 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya IV.....	60
TABEL 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya V.....	60
TABEL 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya VI.....	61
TABEL 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya VII.....	61
TABEL 10 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya VIII.....	61
TABEL 11 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya IX.....	62
TABEL 12 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya X.....	62
TABEL 13 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya XI.....	63
TABEL 14 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya XII.....	63
TABEL 15 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster Pameran.....	96
B. Situasi Pameran	97
C. Katalog.....	98
D. <i>Curriculum Vitae</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema <i>Practice Based Research</i>	7
Gambar 2 Kain Perca Polos dan Aneka Warna	9
Gambar 3 Kain Perca Polos dan Aneka Motif.....	9
Gambar 4 Tas Kerja	11
Gambar 5 Tas Sekolah.....	11
Gambar 6 Tas Pesta Dewasa atau Orang Tua.....	12
Gambar 7 Tas Pesta Dewasa dan Remaja	12
Gambar 8 Tas Santai.....	13
Gambar 9 Tas untuk Bepergian.....	13
Gambar 10 <i>Tote Bag</i>	14
Gambar 11 <i>Shoulder Bag</i>	14
Gambar 12 <i>Drawstring Bag</i>	15
Gambar 13 <i>Cross Body Bag</i>	16
Gambar 14 <i>Wristlet Bag</i>	17
Gambar 15 <i>Hobo Bag</i>	17
Gambar 16 Clutch Kulit dari Merek TRMTAB.....	19
Gambar 17 Baju dari Merek <i>Triarchy Atelier</i>	19
Gambar 18 “ <i>Sunflower</i> ” Karya Jane Perkins	20
Gambar 19 Kain Perca	26
Gambar 20 Kain Perca	27
Gambar 21 Kain Perca yang Telah Dipotong	27

Gambar 22 Hiasan Dinding <i>Patchwork</i> Karya Leslie Oschmann.....	28
Gambar 23 Karya <i>Patchwork</i> yang Dikombinasikan dengan Bordir.....	28
Gambar 24 Karya <i>Patchwork</i> Berbahan Dasar Denim.....	29
Gambar 25 Tas Selempang Berukuran Kecil Berbahan Kain Perca.....	30
Gambar 26 Tas Bahu dengan Teknik <i>Patchwork</i>	30
Gambar 27 Tas Selempang Berukuran Kecil dengan Teknik <i>Patchwork</i>	31
Gambar 28 Tas Bahu yang Dihias Potongan Kain Perca.....	31
Gambar 29 Tas Bahu dengan Model Unik dan Teknik <i>Patchwork</i>	32
Gambar 30 Tas Bahu Wanita atau Biasa Disebut <i>Totebag</i>	32
Gambar 31 Tas Selempang dengan Model Unik.....	33
Gambar 32 Tas Selempang Berukuran Kecil.....	33
Gambar 33 Desain Terpilih Karya I.....	35
Gambar 34 Desain Terpilih Karya II.....	36
Gambar 35 Desain Terpilih Karya III.....	37
Gambar 36 Desain Terpilih Karya IV.....	38
Gambar 37 Desain Terpilih Karya V.....	39
Gambar 38 Desain Terpilih Karya VI.....	40
Gambar 39 Desain Terpilih Karya VII.....	41
Gambar 40 Desain Terpilih Karya VIII.....	42
Gambar 41 Desain Terpilih Karya IX.....	43
Gambar 42 Desain Terpilih Karya X.....	44
Gambar 43 Desain Terpilih Karya XI.....	45

Gambar 44 Desain Terpilih Karya XII.....	46
Gambar 45 Proses Pembuatan Pola.....	53
Gambar 46 Proses Pemotongan Pola.....	54
Gambar 47 Proses Pemindahan Pola ke Kain.....	54
Gambar 48 Proses Pemotongan Kain Sesuai Pola.....	55
Gambar 49 Proses Penyusunan Kain Sesuai Pola Tas yang akan Dibuat.....	56
Gambar 50 Potongan Kain Perca Disetrika Bersama Kain Vislin.....	56
Gambar 51 Proses Menjahit Potongan Kain Perca.....	57
Gambar 52 Kain Perca yang Telah Disatukan Sesuai Pola.....	57
Gambar 53 Proses Pemasangan Rantai.....	58
Gambar 54 Karya I.....	67
Gambar 55 Karya II.....	69
Gambar 56 Karya III.....	71
Gambar 57 Karya IV.....	73
Gambar 58. Karya V.....	75
Gambar 59. Karya VI.....	77
Gambar 60. Karya VII.....	79
Gambar 61. Karya VIII.....	81
Gambar 62. Karya IX.....	83
Gambar 63. Karya X.....	85
Gambar 64. Karya XI.....	87
Gambar 65. Karya XII.....	8

INTISARI

Berdasarkan keprihatinan terhadap pencemaran lingkungan hidup yang diakibatkan industri tekstil, penulis berniat memanfaatkan limbah dari industri tekstil skala kecil sebagai bahan utama produk tas wanita. Mengangkat konsep *upcycling*, penulis ingin memberi nilai baru bagi limbah kain perca. *Upcycling* adalah proses menggunakan kembali barang atau material yang sudah tidak digunakan lagi untuk menciptakan barang baru yang berguna dan indah. Penulis merasa kain perca tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga memiliki nilai estetis yang dapat dieksplorasi. Pembuatan tas wanita dengan bahan kain perca ini akan menggunakan teknik *patchwork*.

Pada penciptaan Karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode pendekatan estetis dan ergonomis, untuk metode penciptaan digunakan metode penelitian berbasis praktik dikemukakan oleh Smith. Proses perwujudan karya menggunakan teknik *patchwork*. Proses perwujudan karya dimulai dari menyiapkan kain perca, pembuatan pola, penyusunan kain perca, kemudian tahap penjahitan sampai tahap finishing.

Karya tas yang dibuat pada tugas akhir ini adalah tas bertali yang cara pemakaiannya digantungkan pada bahu (tas bahu), diselempangkan (tas selempang, maupun dijinjing dengan tangan (tas jinjing). Karya tas ini ditujukan untuk para wanita dari berbagai umur dan kalangan. Untuk kesempatan pemakaian, tas lebih dominan untuk acara santai atau kasual. Namun, terdapat pula tas yang digunakan pada kesempatan acara pesta, sekolah hingga aktivitas kerja.

Kata kunci: *upcycling*, kain perca, *patchwork*, tas, wanita

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan, dan makhluk hidup serta perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraannya. Dalam suatu lingkungan terdapat suatu ekosistem, apabila dinamika kehidupan dalam suatu ekosistem berjalan normal sesuai peruntukannya dan bersifat dinamis, hal itu menggambarkan kondisi lingkungan dalam keadaan seimbang. Lingkungan yang seimbang akan memberikan daya dukung bagi makhluk hidup (termasuk manusia) yang tinggal di dalamnya. Lingkungan yang mempunyai daya dukung yang baik tentu akan mendorong terciptanya lingkungan yang bermutu. Mutu lingkungan diartikan ketersediaan sumber daya lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sampai pada tingkat kestabilan sosial tertentu. Namun, jika lingkungan sudah tidak mampu memberi dukungan baik secara kualitatif maupun kuantitatif bagi manusia maupun makhluk hidup yang tinggal di dalamnya, berarti lingkungan sudah tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya. Lingkungan yang demikian disebut lingkungan yang terdegradasi (degradasi lingkungan). (Susilowarno, 2008: 294)

Perubahan lingkungan dapat disebabkan oleh dinamika penduduk, pemanfaatan/pengelolaan lingkungan yang kurang bijaksana, kemajuan IPTEK, dan beberapa faktor lainnya. Untuk melangsungkan kehidupannya, manusia selalu memanfaatkan lingkungan dengan berbagai macam kegiatan. Dalam melakukan kegiatannya sering kali manusia kurang memperhatikan dampak yang akan terjadi. Dampak tersebut dapat merugikan manusia sendiri serta lingkungannya. Salah satu dari kegiatan manusia yang merugikan lingkungan adalah kegiatan pembuangan limbah.

Limbah merupakan sisa/hasil sampingan dari produksi manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Limbah umumnya muncul sebagai hasil perbuatan manusia, seperti industrialisasi, kegiatan rumah tangga juga termasuk kegiatan manusia yang menghasilkan limbah. Pembuangan limbah yang tidak diolah ke dalam lingkungan akan menyebabkan polusi.

Polusi mengakibatkan perubahan ekosistem, sehingga menjadi masalah bagi semua orang. Berdasarkan habitatnya polusi dibagi menjadi polusi udara, polusi air, polusi tanah, dan polusi suara. Berdasarkan Undang-undang Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 1982, polusi atau pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan, atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. (Susilowarno, 2008)

Industri tekstil sendiri, sedikit banyak turut berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Berbagai limbah dari proses produksi tekstil skala besar maupun kecil membawa dampak yang buruk bagi lingkungan apabila tidak ditangani secara seharusnya. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat serta pelaku industri akan kelangsungan lingkungan hidup berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi dampak buruk tersebut. Beberapa di antara upaya tersebut adalah dengan mengolah limbah produksi tekstil atau mengurangi penggunaan bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan. Berdasarkan keprihatinan terhadap pencemaran lingkungan hidup yang diakibatkan industri tekstil, penulis berniat memanfaatkan limbah dari industri tekstil skala kecil sebagai bahan utama produk tas wanita.

Mengangkat konsep *upcycling*, penulis ingin memberi nilai baru bagi limbah kain perca. *Upcycling* adalah proses menggunakan kembali

barang atau material yang sudah tidak digunakan lagi untuk menciptakan barang baru yang berguna dan indah. Melalui *upcycling* kita dapat mengambil barang-barang yang tidak lagi dibutuhkan atau diinginkan dan mengubahnya menjadi bahan-bahan kreatif dan berguna untuk rumah kita. *Upcycling* menambah nilai pada barang yang tidak diinginkan. Tujuan *upcycling* adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi jumlah material yang dibuang. *Upcycling* juga meningkatkan efisiensi cara kita menggunakan sumber daya.

Jumlah peluang *upcycling* tidak terbatas. Barang yang akan dibuang dapat dipilih untuk digunakan kembali. Barang lama dapat diperbarui dan diubah menjadi versi baru yang indah. Material yang tidak digunakan lagi dapat diubah menjadi dekorasi, atau perabot rumah tangga yang indah dan bermanfaat. Tidak seperti *recycle*, *upcycling* tidak memecah item menjadi komponen yang dapat digunakan untuk membuat bahan lain. *Upcycling* memungkinkan Anda mengubah sampah menjadi harta. Proses *upcycling* menghasilkan produk bernilai tambah dan membantu keberlangsungan lingkungan hidup.

Penulis merasa kain perca tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga memiliki nilai estetis yang dapat dieksplorasi. *Upcycling* sendiri bukanlah konsep yang baru atau asing, karena telah banyak juga pelaku seni yang menggunakan konsep ini dalam penciptaan produk fungsional maupun karya seni. Tujuan *upcycling* adalah untuk mencegah pemborosan bahan yang berpotensi bermanfaat dengan memanfaatkan yang sudah ada. (McDonough dan Braungart, 2002)

Pembuatan tas wanita dengan bahan kain perca ini akan menggunakan teknik *patchwork*. “*Patchwork* merupakan kegiatan menjahit, menyambung, serta mengombinasikan potongan kain perca menjadi suatu bentuk yang memiliki karya seni” (Yunita, 2011: 6). Teknik *patchwork* ini telah lama digunakan dalam pembuatan berbagai produk tekstil yang melibatkan potongan-potongan kain.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses *upcycling* kain perca dalam berbagai jenis tas wanita dengan teknik *patchwork*?
2. Bagaimana hasil penciptaan berbagai jenis tas wanita melalui *upcycling* kain perca dengan teknik *patchwork*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menjelaskan proses *upcycling* kain perca dalam berbagai jenis tas wanita dengan teknik *patchwork*.
2. Mewujudkan dan mendeskripsikan hasil penciptaan berbagai jenis tas wanita melalui *upcycling* kain perca dengan teknik *patchwork*.

Manfaat

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam kreativitas penciptaan desain.
2. Meningkatkan keahlian penulis dalam penciptaan karya seni yang juga memiliki fungsi praktis.
3. Menjadikan sarana komunikasi antara penulis dengan masyarakat dan penikmat seni.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan penikmat seni akan pencemaran lingkungan.
5. Menambah wawasan masyarakat mengenai konsep *upcycling*.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Istilah estetika berasal dari kata Yunani: *Aisthetika* yang berarti hal-hal yang dapat dicerap dengan pancaindra. *Aisthesis* yang berarti pencerapan pancaindra (Gie, 1976:15). Jadi, estetika menurut arti etimologis adalah teori tentang ilmu penginderaan. Pencerapan pancaindra sebagai titik tolak dari pembahasan estetika didasarkan pada asumsi bahwa timbulnya rasa keindahan itu pada awalnya melalui rangsangan pancaindra. Tiap-tiap filsuf mempunyai pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lain. Tetapi pada prinsipnya, estetika adalah cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan atau hal yang indah, yang terdapat dalam alam dan seni.

Penciptaan karya dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip estetika dari segi visual, dengan memperhatikan unsur seni rupa pada karya seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur. Juga mempertimbangkan prinsip seni rupa pada karya yaitu, kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), kesederhanaan (*simplicity*), dan proporsi (*proportion*). Hal ini diterapkan dalam *upcycling* kain perca pada karya Tugas Akhir kriya tekstil berupa tas wanita dan dikerjakan dengan teknik *patchwork*.

b. Pendekatan Ergonomis

Ergonomika atau ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem, serta profesi yang mempraktikkan teori, prinsip, data, dan metode dalam perancangan untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahan, dan keterampilan manusia.

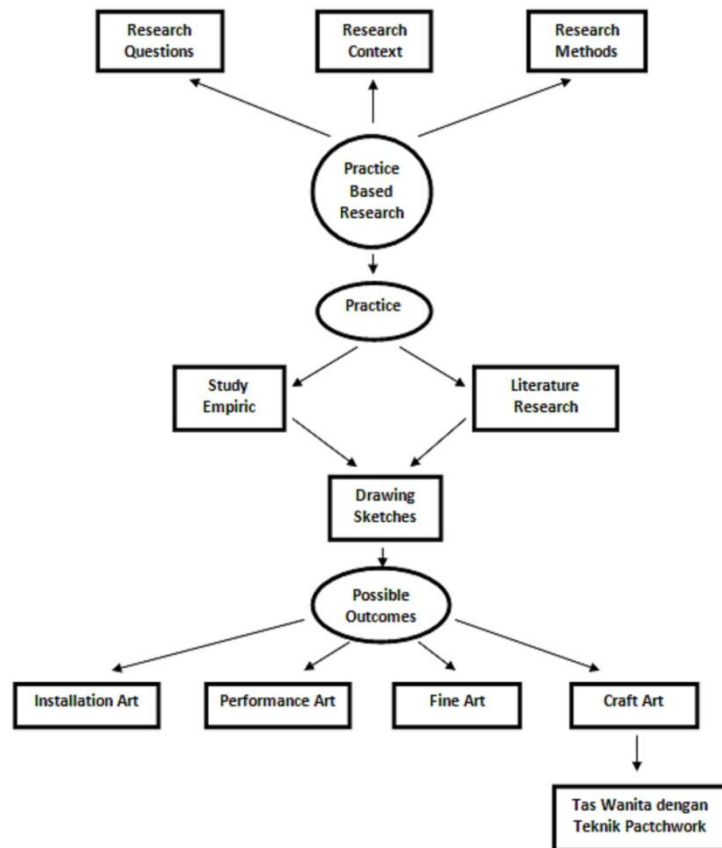
Ergonomi berasal dari dua kata bahasa Yunani: *ergon* dan *nomos*, *ergon* berarti kerja, dan *nomos* berarti aturan, kaidah, atau

prinsip. Prinsip ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan pembuatan produk, sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dan produk yang digunakan (Palgunadi, 2007).

Karena proses penciptaan karya Tugas Akhir kriya tekstil ini merupakan karya fungsional, tingkat kenyamanan merupakan salah satu hal utama yang dipertimbangkan. Karya berupa berbagai jenis tas wanita ini memperhatikan segi kenyamanan dari ukuran badan tas serta panjang tali tas. Selain itu efisiensi karya juga dipertimbangkan dalam pembuatan desain karya. Hal ini dilakukan agar pengguna tidak terbebani saat menggunakan tas ataupun kesulitan saat membawa tas, juga tas dapat memiliki fungsi yang optimal.

2. Metode Penciptaan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*). Metode ini menghasilkan *output* penelitian, dan menggali wawasan praktisi dalam proses kreatifnya yang kemudian ditulis sebagai penelitian. Hal ini sesuai untuk praktisi seni dalam penciptaan karyanya dimana penulis dapat mengonseprualisasikan dan meneorisasikan proyek mereka (Smith, 2009: 5).



Gambar 1. Skema *Practice Based Research*

Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan menemukan apa yang bisa diteliti. Ide untuk penelitian dapat muncul dari ketidakpuasan pribadi atau permasalahan yang ditemukan oleh praktisi dalam praktik kreatifnya. Ide dapat pula muncul dengan menanggapi isu budaya, tantangan ekonomi, sosial, atau lingkungan (Gray, 2004: 12). Selain itu dimulai juga dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek tersebut. Di dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan itu sendiri, karena pada bagian ini konsep

penciptaan menjadi dasar utama penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai pertanyaan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan konsep yang diangkat yaitu *upcycle*.

Penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu menggunakan pendekatan estetis, dan pendekatan ergonomis. Serta menggunakan metode pengumpulan data pustaka, metode observasi, dan metode analisis data kualitatif. Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk dikaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya, dan nilai dari karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa *upcycling* kain perca dalam berbagai jenis tas wanita, penulis menggunakan teknik *patchwork* yang akan diterapkan pada pembuatan tas wanita.

Tahap berikutnya adalah membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan karya Tugas Akhir berupa tas wanita sesuai dengan sket atau desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat tas wanita.